

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian, maka penelitian ini berusaha memperoleh gambaran tentang pola komunikasi orang tua dan guru terhadap kecerdasan moral anak. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian survei. Kerlinger (1996) dalam Akdon (2008: 91) mengatakan bahwa "penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis". Penelitian survei biasanya dilakukan untuk mengambil suatu generalisasi dari pengamatan yang tidak mendalam, tetapi generalisasi yang dilakukan bisa lebih akurat apabila digunakan sampel yang representatif.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitis. Metode deskriptif digunakan dalam rangka (1) menelaah variabel-variabel lepas dalam suatu fenomena berdasarkan hasil data yang dikumpulkan, (2) menelaah kasus tunggal secara mendalam, dan (3) menganalisis keterkaitan antarvariabel dalam suatu fenomena yang diteliti (Ali, 1997; 125). Metode analitis digunakan untuk menelaah hubungan antara variabel-variabel dengan menggunakan statistik sederhana. Untuk mengetahui besarnya kontribusi pola komunikasi orang tua dan guru terhadap kecerdasan moral anak dilakukan dengan analisis korelasi dan mencari koefisien determinasinya (KP).

B. Tempat, Sumber Data dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian dan Sumber Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Taman Kanak-kanak se-Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah :

- Orang Tua, untuk menjangkau data pola komunikasi orang tua.
- Guru TK B, untuk menjangkau data pola komunikasi guru dan
- Anak Taman Kanak-kanak kelompok B, untuk menjangkau data kecerdasan moral anak.

2. Waktu Penelitian

Proses penelitian yang penulis laksanakan diharapkan dapat selesai dalam waktu kurang lebih 6 bulan, mulai dari seminar usulan penelitian sampai menyelesaikan laporan tesis. Jadwal penelitian yang menjadi acuan peneliti adalah sebagai berikut :

Tabel.3.1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli
1	Tahap Pertama : Penyusunan Usulan Penelitian							
	a. Seminar Proposal							
	b. Perbaikan Proposal Penelitian	X						
2	Tahap Kedua : Penulisan Tesis							
	a. Penyusunan Bab 1,2,3	X	X					
	b. Penyusunan Instrumen Penelitian			X	X	X		
	c. Pelaksanaan penelitian					X	X	
	d. Analisis & olah data					X	X	
	e. Penulisan laporan					X	X	
	f. Bimbingan tesis		X	X	X	X	X	
3	Tahap Ketiga							
	a. Perbaikan Tesis						X	
	b. Bimbingan Akhir Tesis						X	
	c. Sidang Tesis							X

C. Variabel Penelitian

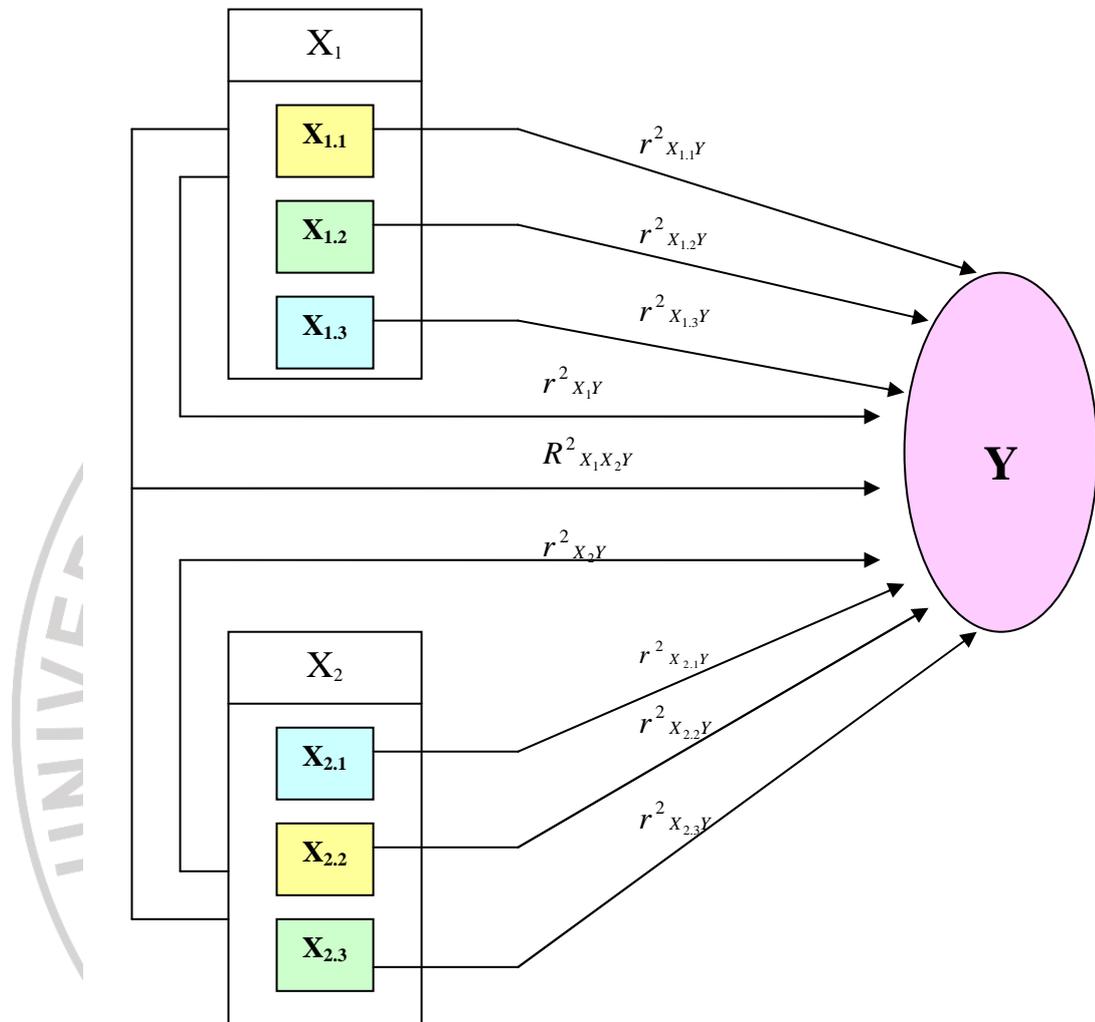
Dalam penelitian ini, terdiri dari dua variabel bebas (*independent variabel*) dan satu variabel terikat (*dependent variabel*), yaitu :

1. Pola Komunikasi Orang Tua sebagai variabel bebas pertama (X_1)
2. Pola Komunikasi Guru sebagai variabel bebas kedua (X_2)
3. Kecerdasan Moral Anak sebagai variabel terikat (Y)

Selain ketiga variabel diatas, penelitian ini dilengkapi pula dengan subvariabel yang berasal dari kedua variabel bebas, yaitu :

1. Subvariabel pola komunikasi orang tua model Instrukturif ($X_{1.1}$)
2. Subvariabel pola komunikasi orang tua model Partisipatif ($X_{1.2}$)
3. Subvariabel pola komunikasi orang tua model Delegatif ($X_{1.3}$)
4. Subvariabel pola komunikasi guru model Satu Arah ($X_{2.1}$)
5. Subvariabel pola komunikasi guru model Dua Arah ($X_{2.2}$)
6. Subvariabel pola komunikasi guru model Multi Arah ($X_{2.3}$)

Keterkaitan antara variabel dan subvariabel diatas adalah untuk melihat besaran kontribusi masing-masing variabel bebas dan sub variabelnya terhadap variabel terikat yang dapat digambarkan melalui paradigma/ kerangka penelitian seperti di bawah ini :



Gambar.3.1
Paradigma Penelitian

Keterangan :

- X_1 : Pola Komunikasi Orang tua
- $X_{1.1}$: PK Orang Tua Model Instruktif
- $X_{1.2}$: PK Orang Tua Model Partisipatif
- $X_{1.3}$: PK Orang Tua model Delegatif
- X_2 : Pola Komunikasi Guru
- $X_{2.1}$: PK Guru Satu Arah
- $X_{2.2}$: PK Guru Dua Arah
- $X_{2.3}$: PK Guru Multiarah
- Y : Kecerdasan Moral Anak

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel-variabel penelitian tersebut perlu didefinisikan operasional yang bertujuan untuk menjelaskan makna variabel penelitian. Menurut Singarimbun (1987: 23) dalam Riduwan (2008: 281), definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberikan petunjuk bagaimana variabel itu akan diukur. Adapun definisi variabel dari variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Pola Komunikasi Orang Tua (X_1)* adalah bentuk hubungan komunikasi antara orang tua dan anak dalam menyampaikan dan menerima pesan dengan cara yang tepat sehingga pesan dapat dipahami. Menurut Fisher (1978: 160), pola komunikasi orang tua yang sering digunakan terdiri dari 3 model komunikasi, yaitu :
 - a. *Model komunikasi Instrukturif*, indikatornya adalah komunikasi bersifat satu arah yaitu dari orang tua kepada anak, orang tua lebih aktif dalam menyampaikan pesan, orang tua memiliki dominansi/ otoritas dalam menyampaikan pesan, sikap, perbuatan serta ucapan orang tua cenderung memberikan penjelasan/penugasan yang spesifik, mementingkan kepatuhan anak.
 - b. *Model komunikasi Partisipatif*, indikatornya adalah komunikasi bersifat dua arah, terdapat interaksi antara orang tua dan anak, keputusan akhir tetap pada orang tua, anak diberi kesempatan untuk berpendapat, orang tua dan anak memiliki kedudukan yang sama dalam menyampaikan atau menerima pesan.

- c. *Model komunikasi Delegatif*, indikatornya adalah anak lebih aktif dalam menyampaikan pesan, orang tua lebih berperan sebagai penerima pesan, orang tua menyampaikan pesan hanya apabila benar-benar diperlukan, orang tua memberikan kepercayaan sepenuhnya kepada anak, pengambilan keputusan ada pada anak.
2. *Pola Komunikasi Guru (X_2)* adalah bentuk hubungan atau interaksi antara pendidik (guru) dan peserta didik (anak) pada saat proses belajar mengajar di sekolah berlangsung atau dengan istilah lain adalah hubungan aktif antara pendidik dan peserta didik (Fathurrohman, 2007: 39). Tiga pola komunikasi guru menurut Fathurrohman (2007) memiliki indikator sebagai berikut :
- a. *Pola komunikasi Satu Arah* (komunikasi sebagai aksi), indikatornya adalah guru memiliki otoritas yang tinggi dan bersifat satu arah, guru berperan aktif sebagai pemberi pesan, anak kurang diberi kesempatan untuk berpendapat atau menyampaikan pesan/ gagasan, cenderung menggunakan metode berpusat pada guru misal. ceramah.
 - b. *Pola komunikasi Dua Arah* (komunikasi sebagai interaksi), indikatornya adalah komunikasi bersifat dua arah, hubungan timbal balik antara guru dan anak secara individual, menutup komunikasi antar sesama anak, cenderung menggunakan pendekatan personal.
 - c. *Pola komunikasi Banyak Arah* (komunikasi sebagai transaksi), indikatornya adalah komunikasi lebih dinamis antara guru dan anak secara keseluruhan, anak yang satu dengan yang lain memiliki hubungan

komunikasi, guru mampu menciptakan situasi pembelajaran siswa aktif, cenderung menggunakan metode diskusi dan simulasi

3. *Kecerdasan moral anak (Y)* adalah kemampuan anak dalam memahami hal yang benar dan yang salah, memahami aturan dan norma-norma yang ada. Artinya anak memiliki keyakinan etika yang kuat dan bertindak berdasarkan keyakinan tersebut, sehingga ia mampu bersikap benar dan terhormat (Borba, 2008: 4). Tujuh unsur penting beserta indikatornya dalam kecerdasan moral anak menurut Borba (2008; 7) adalah:
- a. Empati (*Empathy*). Indikatornya adalah : peka terhadap kebutuhan dan perasaan orang lain, menolong orang yang kesusahan atau kesakitan, memperlakukan orang lain dengan penuh kasih sayang
 - b. Hati nurani (*Conscience*). Indikatornya adalah berani memilih untuk melakukan sesuatu yang benar, merasa bersalah apabila melanggar aturan, menegur teman yang berbuat salah.
 - c. Kontrol diri (*Self-Control*). Indikatornya adalah mampu mengendalikan tindakannya, mengikuti aturan yang berlaku, mampu menahan dorongan/ keinginan.
 - d. Rasa hormat (*Respect*). Indikatornya adalah menghormati orang yang lebih tua, mendengarkan guru/ teman ketika berbicara, mengucapkan dan membalas salam, berbahasa sopan dalam berbicara (tidak berteriak)
 - e. Kebaikan hati (*Kindness*). Indikatornya adalah membantu teman yang memerlukan atau mengalami kesulitan, tidak memaksakan kehendak, mau mengalah dan tidak mementingkan diri sendiri, berbuat baik kepada semua makhluk ciptaan Tuhan YME
 - f. Toleransi (*Tolerance*). Indikatornya adalah mampu menghargai orang lain tanpa membedakan suku, status ekonomi, kelas, agama, dll, menutup hidung dan mulut apabila bersin/ batuk, bersikap ramah kepada siapa pun.

- g. Keadilan (*Fairness*). Indikatornya adalah bermain dengan teman tanpa memandang status, agama, keyakinan, atau jenis kelamin, menentang permusuhan, mau berbagi dengan teman tanpa memandang status atau jenis kelamin.

E. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2002) dalam Riduwan (2008: 54) memberikan pengertian bahwa ”populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah anak-anak TK B yang berada di Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat yang berjumlah 719 orang dari 30 Taman Kanak-kanak yang tercatat dalam data terakhir di Dinas Pendidikan Kecamatan Ngamprah. Berikut rincian dari populasi penelitian tersebut :

Tabel. 3.2
Populasi Anak TK Se-Kecamatan Ngamprah
Kabupaten Bandung Barat Tahun Ajaran. 2008/2009
(Sumber : UPTD Kecamatan Ngamprah, Desember 2009)

No	Nama TK	Alamat	Jumlah Anak
1	Harapan Ibu	Jl. Sindangsari No.176B	31
2	Permata hati	Jln. Intan 1 V 6. 3 Permata	47
3	Amelia	Jln. Ciung Wanara III No.2	25
4	Parikesit	Komp. Perumahan Permata	19
5	Islam Bait Al-Hikmah	Jln. Gadobangkong No.112	34
6	Bukit Permata	Komp. Bukit Permata Blk.D No.22	21
7	Al-Innayah II	Komp. Perumahan Padasuka	16
8	Niagara	Komp. Puri Cipageran No. 12	47
9	An-Nissa	Komp. Bukit Permata Blk. I	3
10	Bina Nusantara	Jln. Inpantri No. 1. A	56
11	Al-Falah	Jln. Jamrud XI Komp. Permata	17

12	Al-Amin	Jln. Rawa Tengah Rt. 03/07	27
13	Graha Ananda	Komp. GBR Blok F No.7	26
14	Pelangi	Kp. Caringin Bbk. PT Kertas No.102	23
15	Al-Gharibiyah	Jln. Bunisari Kulon No.5	11
16	Safira	Komp. Bumi Pakusarakan II No. 1	14
17	Mentari	Komp. Puri Cipageran Indah 2	32
18	Kasih Ibu	Jln. Hajigopur Kp. Cijerah Desa Tani Mulya	9
19	Mutiara Ibu	Jln. Raya Gadobangkong No.116	30
20	Al-Hikmah	Jln. Botani Desa Tani Mulya	22
21	Smart Kids	Jln. Panorama Blk. 8 No.56	10
22	Bunga-bunga Bangsa	Komplek GBR No.3 Blk F	26
23	Mufid 1 dan 2	Komp. Taman Bunga Cilame	42
24	Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan	Jln. Cimareme No. 340	24
25	BAM	Jl. Permata Raya L1 No. 28	15
26	Layina	Komp. GBR I No.12	15
27	Nurul Iman	Komp. Bumi Pakusarakan	18
28	Menara	Jln. Celoa No. 48 Desa. Mekarsari	20
29	Berdikari	Jln. Babakan Rahman 31	27
30	Permata Bunda	Griya Asri Pakusarakan	12
Jumlah			719

2. Teknik Pengambilan Sampel

Dari jumlah populasi sebesar 719 orang, selanjutnya akan ditetapkan jumlah sampel penelitian yang akan digunakan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan sistem secara acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut (Riduwan, 2008: 58). Hal ini dilakukan karena anggota populasi dianggap homogen.

Karena populasi telah diketahui, maka teknik pengambilan sampel dapat menggunakan rumus dari Taro Yamane yang dikutip oleh Riduwan (2008: 65), yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Dimana n = Jumlah sampel
 N = Jumlah populasi
 d^2 = Presisi yang ditetapkan

Berdasarkan rumus tersebut, bila tingkat presisinya ditetapkan sebesar 10%, maka dapat ditetapkan jumlah sampelnya sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1} = \frac{719}{719.(0,1)^2 + 1} = \frac{719}{8,19} = 87,79 \sim 88 \text{ orang}$$

Untuk memudahkan dalam pengumpulan data, selanjutnya dari jumlah sampel 88 orang tersebut akan ditentukan jumlah masing-masing sampel dari setiap TK di Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat secara proporsional dengan rumus sebagai berikut :

$$n_i = \frac{N_i}{N} . n$$

Dimana : n_i = Jumlah sampel menurut stratum
 n = Jumlah sampel seluruhnya
 N_i = Jumlah populasi menurut stratum
 N = Jumlah populasi seluruhnya

Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah sampel dari masing-masing TK di Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat adalah seperti yang tercantum didalam tabel berikut :

Tabel. 3.3

Jumlah Sampel Anak TK di Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat Tahun Ajaran 2008/2009

No	Nama TK	Penentuan Sampel ($n_i = N_i/N.n$)	Jumlah
1	Harapan Ibu	$31/719.88 = 3,76$	4 responden
2	Permata hati	$47/719.88 = 5,75$	6 responden
3	Amelia	$25/719.88 = 3,05$	3 responden
4	Parikesit	$19/719.88 = 2,33$	2 responden
5	Islam Bait Al-Hikmah	$34/719.88 = 4,16$	4 responden
6	Bukit Permata	$21/719.88 = 2,57$	3 responden
7	Al-Innayah II	$16/719.88 = 1,96$	2 responden

8	Niagara	$47/719.88 = 5,75$	6 responden
9	An-Nissa	$3/719.88 = 0,37$	0 responden
10	Bina Nusantara	$56/719.88 = 6,85$	7 responden
11	Al-Falah	$17/719.88 = 2,08$	2 responden
12	Al-Amin	$27/719.88 = 3,30$	3 responden
13	Graha Ananda	$26/719.88 = 3,18$	3 responden
14	Pelangi	$23/719.88 = 2,82$	3 responden
15	Al-Gharibiyah	$11/719.88 = 1,35$	1 responden
16	Safira	$14/719.88 = 1,71$	2 responden
17	Mentari	$32/719.88 = 3,92$	4 responden
18	Kasih Ibu	$9/719.88 = 1,10$	1 responden
19	Mutiara Ibu	$30/719.88 = 3,67$	4 responden
20	Al-Hikmah	$22/719.88 = 2,69$	3 responden
21	Smart Kids	$10/719.88 = 1,22$	1 responden
22	Bunga-bunga Bangsa	$26/719.88 = 3,18$	3 responden
23	Mufid 1 dan 2	$42/719.88 = 5,14$	5 responden
24	Al-Azhar Syifa Budi P	$24/719.88 = 2,94$	3 responden
25	BAM	$15/719.88 = 1,84$	2 responden
26	Layina	$15/719.88 = 1,84$	2 responden
27	Nurul Iman	$18/719.88 = 2,20$	2 responden
28	Menara	$20/719.88 = 2,45$	2 responden
29	Berdikari	$27/719.88 = 3,30$	3 responden
30	Permata Bunda	$12/719.88 = 1,47$	2 responden
Jumlah			88 responden

Dalam pelaksanaan penelitian, sampel dipilih menjadi 100 orang responden. Hal ini dilakukan untuk menghindari kesalahan sampel.

F. Teknik dan Alat Pengumpul Data

Dalam penelitian deskriptif, instrumen yang sering digunakan adalah angket (kuesioner) dan pedoman pengamatan/ wawancara. Berdasarkan fokus masalah penelitian, terdapat tiga instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu instrumen untuk menjangkau data (a) pola komunikasi orang tua dalam bentuk skor, (b) pola komunikasi guru dalam bentuk skor, dan (c) data tentang kecerdasan moral anak dalam bentuk skor.

Pengumpulan data pola komunikasi orang tua dan pola komunikasi guru dilakukan melalui pengisian instrumen penelitian yang berupa inventori atau angket. Sedangkan untuk menjaring data kecerdasan moral anak dilakukan melalui observasi terhadap anak melalui bantuan guru dengan mengisi pedoman observasi yang telah disusun oleh peneliti.

Untuk mengumpulkan ketiga jenis data tersebut, disusun tiga perangkat alat pengumpul data. Adapun alat pengumpul data tersebut adalah :

1. *Pola Komunikasi Orang Tua*. Instrumen ini disusun dalam bentuk inventori atau angket dengan alternatif jawaban sebagai berikut :

- SL : artinya orang tua **Selalu** melakukan pernyataan yang dimaksud
 SR : artinya orang tua **Sering** melakukan pernyataan yang dimaksud
 JR : artinya orang tua **Jarang** melakukan pernyataan yang dimaksud
 TP : artinya orang tua **Tidak Pernah** melakukan pernyataan yang dimaksud

Orang tua diminta untuk memberikan tanda ceklis (√) pada salah satu alternatif jawaban yang tersedia dan sesuai dengan cara mereka berkomunikasi atau berinteraksi dengan putra putri mereka di rumah. Adapun penilaian yang akan diberikan pada setiap alternatif jawaban yang telah disediakan adalah :

Tabel.3.4
 Skor untuk setiap Alternatif Jawaban
 Alat Ukur Pola Komunikasi Orang Tua

Alternatif Jawaban	Skor/ Nilai
Selalu (SL)	4
Sering (SR)	3
Jarang (JR)	2
Tidak Pernah (TP)	1

2. *Pola Komunikasi Guru.* Instrumen ini disusun dalam bentuk inventori atau angket dengan alternatif jawaban sebagai berikut :

SL : artinya orang tua **Selalu** melakukan pernyataan yang dimaksud
 SR : artinya orang tua **Sering** melakukan pernyataan yang dimaksud
 JR : artinya orang tua **Jarang** melakukan pernyataan yang dimaksud
 TP : artinya orang tua **Tidak Pernah** melakukan pernyataan yang dimaksud

Guru diminta untuk memberikan tanda ceklis (√) pada salah satu alternatif jawaban yang tersedia dan sesuai dengan cara mereka berkomunikasi atau berinteraksi dengan putra putri mereka di rumah. Adapun penilaian yang akan diberikan pada setiap alternatif jawaban adalah :

Tabel.3.5
 Skor untuk setiap Alternatif Jawaban
 Alat Ukur Pola Komunikasi Guru

Alternatif Jawaban	Skor/ Nilai
Selalu (SL)	4
Sering (SR)	3
Jarang (JR)	2
Tidak Pernah (TP)	1

3. *Kecerdasan Moral Anak.* Instrumen ini disusun dalam bentuk pedoman observasi atau sebagai acuan bagi guru dalam mengamati kecerdasan moral anak. Dalam pedoman observasi kecerdasan moral anak pun terdapat beberapa alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh guru sesuai dengan keadaan anak. Alternatif jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut :

SL : artinya anak **Selalu** melakukan pernyataan yang dimaksud
 SR : artinya anak **Sering** melakukan pernyataan yang dimaksud
 JR : artinya anak **Jarang** melakukan pernyataan yang dimaksud
 TP : artinya anak **Tidak Pernah** melakukan pernyataan yang dimaksud

Guru diminta untuk memberikan tanda ceklis (√) pada salah satu alternatif jawaban yang tersedia dan sesuai dengan keadaan anak. Dalam pedoman observasi kecerdasan moral anak terdiri dari item positif dan item negatif. Item positif adalah item-item yang mendukung atau sesuai dengan kriteria tertentu, sedangkan item negatif berarti item-item yang tidak sesuai dengan standar/ kriteria yang telah ditentukan. Penilaian yang akan diberikan pada setiap jawaban bagi item yang positif berbeda dengan penilaian pada setiap item yang negatif. Adapun penilaian untuk alternatif jawaban dalam item positif dan item negatif adalah :

Tabel.3.6
Skor untuk setiap Alternatif Jawaban
Alat Ukur Kecerdasan Moral Anak

Alt. Jawaban Item Positif	Skor/ Nilai	Alt. Jawaban Item Negatif	Skor/ Nilai
Selalu (SL)	4	Selalu (SL)	1
Sering (SR)	3	Sering (SR)	2
Jarang (JR)	2	Jarang (JR)	3
Tidak Pernah (TP)	1	Tidak Pernah (TP)	4

G. Pengembangan Instrumen Penelitian

Berdasarkan fokus masalah penelitian, terdapat tiga alat ukur (instrumen) penelitian, yaitu instrumen untuk menjangkau data : (1) pola komunikasi orang tua, (2) pola komunikasi guru dan (3) kecerdasan moral anak. Ketiga instrumen tersebut disusun berdasarkan indikator-indikator yang ada pada setiap teori pokok dari setiap variabel.

Instrumen pola komunikasi orang tua disusun berdasarkan teori pola komunikasi yang dikemukakan oleh Fisher (1978) yang menyatakan bahwa pola komunikasi orang tua terdiri dari model instruktif, model partisipatif dan model delegatif. Instrumen yang diujicobakan terdiri dari 80 item.

Instrumen pola komunikasi guru disusun berdasarkan teori pola komunikasi yang dikemukakan oleh Fathurrohman (2008: 39). yang menyatakan bahwa pola komunikasi guru terdiri dari pola komunikasi satu arah, pola komunikasi dua arah dan pola komunikasi banyak arah/ multi arah. Instrumen yang diujicobakan berjumlah 70 item.

Pedoman observasi kecerdasan moral anak disusun berdasarkan teori kecerdasan moral yang dikemukakan oleh Borba (2008: 4) yang menyatakan bahwa kecerdasan moral terbangun dari tujuh kebajikan utama, yaitu empati, hati nurani, kontrol diri, rasa hormat, kebaikan hati, toleransi dan keadilan. Pedoman observasi yang diujicobakan berjumlah 80 item.

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian dari ketiga instrumen tersebut sebelum uji coba instrumen adalah :

Tabel. 3.7
Kisi-kisi Instrumen Penelitian Pola Komunikasi Orang Tua,
Pola Komunikasi Guru dan Kecerdasan Moral Anak

No	Variabel	Subvariabel	Indikator	Tekhnik Pulta	Nomor Item
I	Pola Komunikasi Orang Tua	1. Model Komunikasi Instruktif 2. Model Komunikasi Partisipatif 3. Model Komunikasi Delekatif	a. Komunikasi bersifat satu arah b. Orang tua lebih aktif c. Orang tua memiliki dominansi/ otoritas d. Sikap, perbuatan dan ucapan orang tua cenderung memberikan penjelasan/penugasan yang spesifik e. Mementingkan kepatuhan anak a. Komunikasi bersifat dua arah b. Ada interaksi antara orang tua dan anak c. Keputusan akhir tetap pada orang tua d. Anak diberi kesempatan untuk berpendapat e. Orang tua dan anak memiliki kedudukan yang sama a. Anak lebih aktif dalam berkomunikasi b. Orang tua lebih pasif c. Orang tua menyampaikan pesan hanya apabila benar-benar diperlukan. d. Orang tua memberikan kepercayaan sepenuhnya kepada anak e. Pengambilan keputusan pada anak	Inventori/ angket	2, 3, 22, 66, 14, 23, 45, 48, 67 4, 6, 7, 20, 41, 60, 68 5, 21, 40, 49, 53, 57, 69 31, 46, 54, 55, 70 8, 10, 16, 17, 32, 71 1, 9, 25, 33, 35, 51, 62, 72 15, 37, 63, 73 38, 42, 50, 74 11, 18, 37, 75 13, 34, 47, 56, 76 12, 19, 28, 30, 77 24, 26, 29, 43, 58, 78 27, 36, 39, 64, 79 52, 59, 61, 65, 80

No	Variabel	Subvariabel	Indikator	Tekhnik Pulta	Nomor Item
II	Pola Komunikasi Guru	1. Pola Komunikasi Satu Arah 2. Pola Komunikasi Dua Arah 3. Pola Komunikasi Banyak Arah	a. Guru memiliki otoritas yang tinggi dan bersifat satu arah b. Guru berperan aktif sebagai pemberi pesan c. Siswa tidak memiliki kesempatan untuk menyampaikan pesan d. Cenderung menggunakan metode guru aktif missal. ceramah a. Komunikasi bersifat dua arah b. Hubungan timbal balik antara guru dan siswa secara individual c. Menutup komunikasi antar sesama siswa d. Cenderung menggunakan pendekatan personal a. Komunikasi lebih dinamis antara guru dan siswa secara keseluruhan b. Siswa yang satu dengan yang lain memiliki hubungan komunikasi c. Guru mampu menciptakan situasi pembelajaran siswa aktif d. Cenderung menggunakan metode diskusi dan simulasi	Inventori/ angket	3, 4, 7, 23, 30, 46, 61 18, 24, 25, 45, 50, 62 1, 6, 15, 17, 22, 43, 63 11, 14, 41, 64 9, 10, 21, 57, 65 2, 32, 33, 51, 56, 59, 66 16, 20, 36, 44, 67 8, 27, 28, 29, 53, 54 19, 31, 34, 42, 52, 68 26, 37, 38, 47, 48, 55 12, 13, 35, 58, 69 5, 39, 40, 49, 60, 70

No	Variabel	Subvariabel	Indikator	Tekhnik Pulta	Butir Item	
					Item Positif	Item Negatif
III	Kecerdasan Moral Anak	1. Empati	a. Peka terhadap kebutuhan dan perasaan orang lain	Observasi	4, 6, 7	5
			b. Menolong orang yang kesusahan atau kesakitan		8, 11, 12	10
			c. Memperlakukan orang lain dengan penuh kasih sayang		1, 9	2, 3
		2.Hati nurani	a. Berani memilih untuk melakukan sesuatu yang benar		13, 15	17
			b. Merasa bersalah apabila melanggar aturan		14, 16	18
			c. Menegur teman yang berbuat salah		19	20, 76
		3.Kontrol diri	a. Mampu mengendalikan tindakannya		24, 28	21
			b. Mengikuti aturan yang berlaku		22, 23	27
			c. Mampu menahan dorongan/ keinginan		25	26, 77
		4.Rasa hormat	a. Menghormati orang yang lebih tua		30, 35, 41	40
			b. Mendengarkan guru/teman ketika berbicara		36, 38	34
			c. Mengucapkan dan membalas salam		29	39, 78
			d. Berbahasa sopan dalam berbicara (tidak berteriak)		31, 37	32, 33
		5.Kebaikan hati	a. Membantu teman yang memerlukan atau mengalami kesulitan		48, 50, 53	47, 52
			b. Tidak memaksakan kehendak		44	42, 46
			c. Mau mengalah dan tidak mementingkan diri sendiri		43	45, 79
			d. Berbuat baik kepada semua makhluk ciptaan Tuhan YME		51, 49	54

		6.Toleransi	a. Mampu menghargai orang lain tanpa membedakan suku, status ekonomi, kelas, agama, dll	59, 61	58
			b. Menutup hidung dan mulut apabila bersin/ batuk	63	64, 80
			c. Bersikap ramah kepada siapa pun	55, 56, 60	57, 62
		7.Keadilan	a. Bermain dengan teman tanpa memandang status, agama, keyakinan, atau jenis kelamin.	65, 72	66, 75
			b. Menentang permusuhan	69, 70, 74	67
			c. Mau berbagi mainan/ makanan dengan teman	68, 71	73

Secara umum, langkah-langkah yang dilakukan dalam mengembangkan instrumen penelitian adalah sebagai berikut :

1. Merumuskan definisi operasional variabel berdasarkan studi pustaka, landasan teoritis dan sumber-sumber lain.
2. Menyusun kisi-kisi instrument penelitian dan item-item penelitian dengan merujuk pada definisi operasional yang ada.
3. Melakukan judgement ahli, yaitu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen penelitian yang telah disusun.
4. Melakukan uji coba instrumen kepada anak Taman Kanak-kanak yang berada di luar wilayah penelitian sesungguhnya.
5. Melakukan analisis validitas dan reliabilitas instrumen penelitian.
6. Mengatur butir-butir item yang terpakai sesuai dengan hasil uji coba instrumen.

H. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrument dimaksudkan untuk menguji validitas item dan reliabilitas instrument penelitian. Uji coba instrument dilakukan di TK At-Taufik yang terletak di Desa Babakan dan TK Kemilau Zaman yang terletak di Desa Cibaligo dengan jumlah 23 orang responden dari TK At-Taufik dan 9 orang responden dari TK Kemilau Zaman yang dilaksanakan pada tanggal 8-16 Mei 2009. Adapun hasil uji coba tersebut adalah sebagai berikut :

Jumlah item uji coba variabel pola komunikasi orang tua (X_1) = 80 item. Setelah dianalisis dengan uji validitas dan reliabilitas, maka terdapat item yang gugur sebanyak 27 item dengan rincian sebagai berikut : item no 1, 7, 8, 11, 13, 17, 20, 23, 25, 29, 30, 36, 37, 38, 44, 45, 53, 55, 56, 57, 58, 63, 64, 65, 71, 72, 76. Dengan demikian ke-27 item ini dibuang, sehingga item yang terpakai hanya 53 item.

Jumlah item uji coba variabel pola komunikasi guru (X_2) = 70 item. Setelah dianalisis dengan uji validitas dan reliabilitas, maka terdapat item yang gugur, yaitu sebanyak 18 item dengan rincian sebagai berikut : item no 1, 3, 7, 10, 13, 15, 19, 20, 43, 45, 46, 47, 48, 52, 53, 54, 55, 66. Dengan demikian ke-18 item ini dibuang, sehingga item yang terpakai hanya 52 item.

Jumlah item uji coba variabel kecerdasan moral anak (Y) = 80 item. Setelah dianalisis dengan uji validitas dan reliabilitas, maka terdapat item yang gugur sebanyak 17 item, yaitu item no 1, 7, 11, 13, 17, 20, 21, 26, 30, 47, 53, 55, 56, 57, 63, 64, 76. Dengan demikian ke-17 item ini dibuang, sehingga item yang terpakai hanya 63 item. (Tabel skor validitas setiap item dapat dilihat di Lampiran.)

Adapun hasil pengujian reliabilitas instrument yang diperoleh melalui perhitungan dan bantuan **SPSS.17,0 for windows** adalah sebagai berikut :

1. Koefisien reliabilitas dari Instrument pola komunikasi orang tua adalah sebesar $r_{11} = 0,789$ dengan $r_{tabel} = 0,202$. Karena $r_{11} > r_{tabel}$ atau $0,789 > 0,202$ maka instrument tersebut dinyatakan **reliabel**.
2. Koefisien reliabilitas dari Instrument pola komunikasi guru adalah sebesar $r_{11} = 0,795$. dengan $r_{tabel} = 0,202$. Karena $r_{11} > r_{tabel}$ atau $0,795 > 0,202$ maka instrument tersebut dinyatakan **reliabel**.
3. Koefisien reliabilitas dari Instrument kecerdasan moral anak adalah sebesar $r_{11} = 0,763$. dengan $r_{tabel} = 0,202$. Karena $r_{11} > r_{tabel}$ atau $0,763 > 0,202$ maka instrument tersebut dinyatakan **reliabel**.

Setelah dilakukan ujicoba, terjadi perubahan no item yang terpakai, sehingga perlu dilakukan pembenahan dan perbaikan kisi-kisi instrument penelitian.

Tabel.3.8
Perubahan Nomor Item Penelitian yang Valid
Variabel Pola Komunikasi Orang Tua

No Item Sebelum TO	No Item Sesudah TO	No Item Sebelum TO	No Item Sesudah TO	No Item Sebelum TO	No Item Sesudah TO
2	1	28	19	54	37
3	2	31	20	59	38
4	3	32	21	60	39
5	4	33	22	61	40
6	5	34	23	62	41
9	6	35	24	66	42
10	7	39	25	67	43
12	8	40	26	68	44
14	9	41	27	69	45
15	10	42	28	70	46
16	11	43	29	73	47
18	12	46	30	74	48
19	13	47	31	75	49
21	14	48	32	77	50
22	15	49	33	78	51
24	16	50	34	79	52
26	17	51	35	80	53
27	18	52	36		

Tabel.3.9
Perubahan Nomor Item Penelitian yang Valid
Variabel Pola Komunikasi Guru

No Item Sebelum TO	No Item Sesudah TO	No Item Sebelum TO	No Item Sesudah TO	No Item Sebelum TO	No Item Sesudah TO
2	1	27	19	49	36
4	2	28	20	50	37
5	3	29	21	51	38
6	4	30	22	56	39
8	5	31	23	57	40
9	6	32	24	58	41
11	7	33	25	59	42
12	8	34	26	60	43
14	9	35	27	61	44
16	10	36	28	62	45
17	11	37	29	63	46
18	12	38	30	64	47
21	13	39	31	65	48
22	14	40	32	67	49
23	15	41	33	68	50
24	16	42	34	69	51
25	17	44	35	70	52
26	18				

Tabel.3.10
Perubahan Nomor Item Penelitian Yang Valid
Variabel Kecerdasan Moral Anak

No Item Sebelum TO	No Item Sesudah TO	No Item Sebelum TO	No Item Sesudah TO	No Item Sebelum TO	No Item Sesudah TO
2	1	31	22	54	43
3	2	32	23	58	44
4	3	33	24	59	45
5	4	34	25	60	46
6	5	35	26	61	47
8	6	36	27	62	48
9	7	37	28	65	49
10	8	38	29	66	50
12	9	39	30	67	51
14	10	40	31	68	52
15	11	41	32	69	53
16	12	42	33	70	54
18	13	43	34	71	55
19	14	44	35	72	56
22	15	45	36	73	57
23	16	46	37	74	58
24	17	48	38	75	59
25	18	49	39	77	60
27	19	50	40	78	61
28	20	51	41	79	62
29	21	52	42	80	63

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian setelah mengalami perubahan nomor item valid adalah sebagai berikut :

Tabel. 3.11
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Setelah Uji Coba

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Teknik Pulta	Nomor Item
I	Pola Komunikasi Orang Tua	1. Model Komunikasi Instruksional	a. Komunikasi bersifat satu arah	Inventori/ angket	1,2, 15, 42,
			b. Orang tua lebih aktif		9, 32, 43
			c. Orang tua memiliki dominansi/ otoritas		3, 5, 27, 39, 44
			d. Sikap, perbuatan dan ucapan orang tua cenderung memberikan penjelasan/penugasan yang spesifik		4, 14, 26, 33, 45
			e. Mementingkan kepatuhan anak		20, 30, 37, 46
		2. Model Komunikasi Partisipan	a. Komunikasi bersifat dua arah		7, 11, 21
			b. Ada interaksi antara orang tua dan anak		6, 22, 24, 35, 41
			c. Keputusan akhir tetap pada orang tua		10, 47
			d. Anak diberi kesempatan untuk berpendapat		28, 34, 48
			e. Orang tua dan anak memiliki kedudukan yang sama		12, 49
		3. Model Komunikasi Delegasi	a. Anak lebih aktif dalam berkomunikasi		23, 31
			b. Orang tua lebih pasif		8, 13, 19, 50
			c. Orang tua menyampaikan pesan hanya apabila benar-benar diperlukan.		16, 17, 29, 51
			d. Orang tua memberikan kepercayaan sepenuhnya pada anak		18, 25, 52
			e. Pengambilan keputusan ada pada anak		36, 38, 40, 53

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Teknik Pula	Nomor Item
II	Pola Komunikasi Guru	1. Pola Komunikasi Satu Arah	a. Guru memiliki otoritas yang tinggi dan bersifat satu arah	Inventori/ angket	2, 15, 22, 44
			b. Guru berperan aktif sebagai pemberi pesan		12, 16, 17, 37, 45
			c. Anak (siswa) tidak memiliki kesempatan untuk menyampaikan pesan		4, 11, 14, 46
			d. Cenderung menggunakan metode guru aktif missal. Ceramah		7, 9, 33, 47
		2. Pola Komunikasi Dua Arah	a. Komunikasi bersifat dua arah		6, 13, 40, 48
			b. Hubungan timbal balik antara guru dan siswa secara individual		1, 24, 25, 38,39, 42
			c. Menutup komunikasi antar sesama anak/ siswa		10,, 28, 35, 49
			d. Cenderung menggunakan pendekatan personal		5, 19, 20, 21
		3. Pola Komunikasi Banyak Arah	a. Komunikasi lebih dinamis antara guru dan siswa secara keseluruhan		23, 26, 34, 50
			b. Anak (siswa) yang satu dengan yang lain memiliki hubungan komunikasi		18, 29, 30
			c. Guru mampu menciptakan situasi pembelajaran siswa aktif		8, 27, 41, 51
			d. Cenderung menggunakan metode diskusi dan simulasi		3, 31, 32, 36, 43, 52

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Teknik Pulta	Butir Item	
					Item Positif	Item Negatif
III	Kecerdasan Moral Anak	1. Empati	a. Peka terhadap kebutuhan dan perasaan orang lain	Observasi	3, 5	4
			b. Menolong orang yang kesusahan atau kesakitan		6, 9	8
			c. Memperlakukan orang lain dengan penuh kasih sayang		7	1, 2
		2. Hati nurani	a. Berani memilih untuk melakukan sesuatu yang benar		11	
			b. Merasa bersalah apabila melanggar aturan		10, 12	13
			c. Menegur teman yang berbuat salah		14	
		3. Kontrol diri	a. Mampu mengendalikan tindakannya		17, 20	
			b. Mengikuti aturan yang berlaku		15, 16	19
			c. Mampu menahan dorongan/ keinginan		18	60
		4. Rasa hormat	a. Menghormati yang lebih tua		26, 32	31
			b. Mendengarkan guru/teman ketika berbicara		27, 29	25
			c. Mengucapkan dan membalas salam		21	30, 61
			d. Berbahasa sopan dalam berbicara (tidak berteriak)		22, 28	23, 24
		5. Kebaikan hati	a. Membantu teman yang memerlukan atau mengalami kesulitan		38, 40	42
			b. Tidak memaksakan kehendak		35	33, 37
			c. Mau mengalah dan tidak mementingkan diri sendiri		34	36, 62
			d. Berbuat baik kepada semua makhluk ciptaan Tuhan YME		41, 39	43

	6.Toleransi	a. Mampu menghargai orang lain tanpa membedakan suku, status ekonomi, kelas, agama, dll	45, 47	44
		b. Menutup hidung dan mulut apabila bersin/batuk		63
		c. Bersikap ramah kepada siapa pun	46	48
	7.Keadilan	a. Bermain dengan teman tanpa memandang status, agama, keyakinan, atau jenis kelamin.	49, 56	50, 59
		b. Menentang permusuhan	53,54, 58	51
		c. Mau berbagi mainan/makanan dengan teman	52, 55	57

I. Pengumpulan Data

Pengumpulan data di lapangan dilaksanakan dalam waktu kurang lebih dua minggu dihitung sejak tanggal 03 Juni 2009 sampai dengan tanggal 18 Juni 2009 dengan pengaturan satu minggu pertama digunakan untuk penyebaran angket ke setiap Taman Kanak-kanak se-Kecamatan Ngamprah dan satu minggu kedua difokuskan untuk pengambilan angket.

Adapun prosedur penelitian secara umum melalui langkah-langkah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

- a. Menentukan masalah penelitian
- b. Melakukan orientasi dan observasi mengenai kemungkinan dapat dilakukan penelitian tersebut.

- c. Melakukan studi kepustakaan untuk mendapatkan gambaran yang benar dan tepat mengenai variable-variabel penelitian.
- d. Menentukan dan menyusun alat ukur yang akan digunakan.
- e. Mengujicobakan alat ukur kepada anak TK di luar wilayah penelitian.
- f. Mempersiapkan masalah-masalah administrasi dengan pihak sekolah. Misal. Mengurus perizinan, memperbanyak alat ukur/ instrumen penelitian, dll.
- g. Menentukan waktu dan sampel penelitian untuk pengambilan data sesungguhnya.

2. Tahap Pengumpulan Data

- a. Menghubungi dan mendatangi sampel penelitian
- b. Menyebarkan angket ke tiap Taman Kanak-kanak sesuai dengan sampel yang dibutuhkan.
- c. Menjelaskan maksud dan tujuan sampel
- d. Melaksanakan pengambilan data dengan cara meminta responden untuk mengisi angket yang telah disediakan.
- e. Membuat kesepakatan waktu pengambilan alat ukur/ angket.

3. Tahap Pengolahan Data

- a. Mengecek kelengkapan instrument yang telah diisi. Kelengkapan jawaban dari responden ini menentukan dapat atau tidaknya data tersebut diskor dan diolah lebih lanjut.

- b. Memberikan nomor urut atau kode responden pada setiap lembar jawaban. Nomor urut atau kode responden yang berlaku untuk satu variabel berlaku pula untuk variabel lainnya.
- c. Melakukan skoring pada setiap lembar jawaban.
- d. Memindahkan skor yang diperoleh setiap responden ke dalam tabel utama berdasarkan nomor urutnya.
- e. Menghitung harga-harga statistik, menguji asumsi-asumsi statistik serta taraf signifikansi yang diperoleh dari setiap sampel yang diteliti.
- f. Memberikan penafsiran terhadap kecenderungan karakteristik sampel yang diteliti berdasarkan harga statistik yang diperoleh dari perhitungan.
- g. Menyajikan hasil-hasil pengolahan dan analisis data dalam bentuk uraian dan angka-angka untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai hasil penelitian.

J. Teknik Pengolahan Data.

Sebelum pengumpulan data yang sesungguhnya, maka instrumen penelitian yang telah disusun, diujicobakan terlebih dahulu. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kualitas instrumen yang pada akhirnya nanti akan diuji validitas dan reliabilitas dari instrumen tersebut. Menurut Nasution (1987: 100), kualitas instrumen sebagai alat pengukur pada umumnya harus memenuhi dua syarat utama, yaitu valid atau shahih dan reliabel atau dapat dipercaya. Pelaksanaan pengujian validitas dan reliabilitas diaplikasikan melalui program **SPSS 17,0 for windows**.

Validitas suatu instrumen penelitian merupakan aspek yang sangat penting. Suatu alat ukur dikatakan valid, apabila alat tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur oleh alat ukur tersebut. Untuk menguji validitas alat ukur tersebut dapat dilakukan dengan cara mengkorelasikan setiap butir item dengan skor totalnya. Rumus yang biasa digunakan untuk menghitung validitas alat ukur menurut Sudjana (2007: 148-149) adalah rumus korelasi product moment dari Karl Pearson sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Pengujian r apakah berarti atau tidak pada taraf signifikansi tertentu digunakan uji t dengan rumus ; $t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$.

Harga t hitung kemudian dibandingkan dengan harga t tabel pada taraf signifikansi tertentu dan dengan derajat kebebasan n-2. jika harga t hitung > t tabel, maka koefisien validitas butir pernyataan tersebut dapat dipakai.

Setelah menguji validitas setiap instrumen, selanjutnya dapat dilakukan uji reliabilitas atau tingkat keajegan instrumen. Untuk menguji reliabilitas instrumen, dapat digunakan rumus yang sama dengan pengujian validitas, yaitu menggunakan rumus korelasi Product Moment dari Karl Pearson. Setelah diketahui koefisien korelasinya, kemudian ditentukan koefisien reliabilitas instrumen tersebut dengan rumus teknik belah dua yang dikenal dengan formula Spearman-Brown sebagai berikut :

$$r_{tt} = \frac{2r_{hh}}{1 + r_{hh}}$$

Dengan r_{tt} = Koefisien reliabilitas tes secara total (tt =total test)

r_{hh} = Koefisien korelasi product moment antara bagian pertama

instrumen dengan bagian kedua instrumen (hh = half-half)

Adapun kaidah pengujian signifikansinya adalah :

Jika $r_{tt} \geq r_{tabel}$, berarti reliabel, dan

Jika $r_{tt} \leq r_{tabel}$, berarti tidak reliabel

Setelah menguji validitas dan reliabilitas instrumen atau alat ukur penelitian, maka langkah selanjutnya adalah mengumpulkan data yang sesungguhnya dan kemudian dilakukan pengolahan data dengan langkah-langkah meliputi uji hipotesis, dengan menggunakan teknik statistik regresi sederhana, regresi ganda, korelasi sederhana dan korelasi ganda.

- a. Rumus Persamaan Regresi Sederhana : $\hat{Y} = a + b_1$
- b. Rumus Persamaan Regresi Ganda : $\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$
- c. Rumus Korelasi Sederhana (*Pearson Product Moment*)

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \quad (\text{Riduwan, 2008: 279})$$

Dimana : r_{xy} = Koefisien korelasi
 X = Variabel Bebas
 Y = Variabel Terikat
 n = Jumlah responden

Korelasi PPM dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga $(-1 \leq r \leq +1)$. Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasinya negatif sempurna; $r = 0$ artinya tidak ada korelasi; dan $r = 1$ berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut :

Tabel.3.12

Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

INTERVAL KOEFSIEN	TINGKAT HUBUNGAN
0,80 – 1,00	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Riduwan, (2004: 280).

Selanjutnya adalah menentukan koefisien determinasi untuk mengetahui besar-kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y atau seberapa besar kontribusi pola komunikasi orang tua dan guru terhadap perkembangan moral anak TK se-Kecamatan Ngamprah dengan rumus :

$$KP = r^2 \times 100 \%$$

Dimana KP = Nilai koefisien determinan

r = Nilai koefisien korelasi.

Pengujian selanjutnya adalah uji signifikansi yang berfungsi untuk mengetahui makna hubungan antara variabel X_1 terhadap variabel Y dan variabel X_2 terhadap variabel Y, dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana : t_{hitung} = Nilai t

r = Nilai Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

Distribusi (tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2$).

Adapun kaidah keputusan : jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti signifikan, sebaliknya

jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak signifikan

d. Rumus Korelasi Ganda

$$R_{x_1x_2y} = \sqrt{\frac{r^2 X_1Y + r^2 X_2Y - 2(X_1Y)(X_2Y)(rX_1X_2)}{1 - r^2 X_1X_2}}$$

Rumus diatas digunakan untuk menganalisis korelasi ganda, artinya untuk melihat apakah terdapat hubungan positif yang signifikan antara pola komunikasi orang tua (X_1) dan pola komunikasi guru (X_2) terhadap kecerdasan moral anak TK se-Kecamatan Ngamprah (Y).

Adapun untuk mengetahui signifikansi korelasi berganda tersebut, terlebih dahulu dicari F_{hitung} kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1-R^2)}{n-k-1}}$$

Dimana ; R = Nilai koefisien korelasi ganda, n = jumlah sampel
k = jumlah variabel bebas, F_{hitung} = Nilai F yang dihitung

Kaidah pengujian signifikansinya adalah :

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, artinya signifikan dan

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima, artinya tidak signifikan

K. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum menganalisis data lebih jauh, maka sebelumnya harus dilakukan uji persyaratan analisis terlebih dahulu, antara lain adalah dengan melakukan uji normalitas dan uji regresi linieritas yang sebelumnya diawali oleh proses perubahan data mentah (data ordinal) menjadi data baku (data interval). Berikut uji persyaratan analisis yang telah dilakukan :

1. Merubah data mentah (data ordinal) menjadi data baku (data interval).

Untuk merubah data ordinal menjadi data interval pada setiap variabel dan sub variabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$T_i = 50 + \frac{X_i - \bar{x}}{s}$$

Berikut hasil perubahan data dari setiap variabel dan subvariabel dengan menggunakan rumus diatas :

a. Data Variabel Pola Komunikasi Orang Tua (X_1)

Diketahui rata-rata (*mean*) adalah 124,46 dan standar deviasi atau simpangan baku (*s*) adalah 10,9. Selanjutnya mengubah data ordinal menjadi data interval
Contoh : Penyelesaian data ordinal 125 menjadi data interval :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(125 - 124.46)}{10,9} = 50,49 \sim 50$$

Dengan prosedur yang sama, maka data ordinal variabel Pola Komunikasi Orang Tua berubah menjadi data interval (data baku) seperti terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel. 3.13
Data Baku Variabel Pola Komunikasi Orang Tua

No	Ord	Int	No	Ord	Int	No	Ord	Int	No	Ord	Int
1	125	50	26	124	50	51	125	50	76	109	43
2	136	61	27	112	39	52	114	40	77	149	73
3	127	52	28	118	44	53	116	42	78	146	70
4	128	53	29	118	44	54	118	44	79	123	49
5	130	55	30	123	49	55	128	53	80	132	57
6	129	54	31	120	46	56	132	57	81	124	50
7	134	59	32	101	28	57	134	59	82	110	37
8	124	50	33	142	66	58	115	47	83	114	40
9	122	48	34	117	43	59	120	46	84	126	51
10	127	52	35	130	55	60	117	43	85	125	51
11	120	46	36	113	40	61	131	56	86	126	56
12	108	35	37	135	60	62	94	22	87	124	50
13	122	48	38	133	58	63	139	63	88	118	44
14	122	48	39	133	58	64	130	55	89	140	64
15	128	53	40	136	61	65	131	56	90	123	49
16	122	48	41	137	62	66	107	46	91	116	42
17	129	54	42	109	36	67	117	46	92	122	48
18	146	70	43	136	61	68	108	35	93	109	36
19	120	46	44	136	61	69	115	47	94	118	44
20	117	43	45	123	49	70	113	40	95	114	40
21	148	72	46	151	74	71	107	34	96	115	47
22	140	64	47	126	51	72	118	44	97	118	44
23	133	58	48	130	55	73	131	56	98	138	62
24	115	47	49	126	58	74	120	46	99	117	43
25	124	50	50	121	47	75	136	61	100	136	61

Adapun data dari tiga model pola komunikasi orang tua adalah sebagai berikut :

1) **Data Pola Komunikasi Orang Tua Model Instruktif ($X_{1,1}$)**

Diketahui : rata-rata ($\bar{x} = 44,2$) dan simpangan baku ($s = 6,976$)

Berdasarkan langkah-langkah terlampir, dan dengan menggunakan rumus diatas, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel. 3.14
Data Baku SubVariabel PK Orang Tua Model Instruktif

No	Ord	Int	No	Ord	Int	No	Ord	Int	No	Ord	Int
1	43	48	26	40	44	51	39	42	76	44	50
2	45	51	27	43	48	52	35	37	77	62	75
3	44	50	28	35	37	53	37	40	78	55	65
4	42	47	29	41	45	54	42	47	79	52	61
5	42	47	30	50	58	55	53	63	80	50	58
6	50	58	31	41	45	56	51	51	81	40	44
7	49	57	32	30	30	57	54	64	82	43	48
8	35	37	33	51	60	58	38	41	83	43	48
9	45	51	34	40	44	59	34	35	84	43	48
10	49	57	35	46	52	60	38	41	85	47	54
11	45	51	36	36	38	61	38	41	86	52	61
12	36	38	37	45	51	62	40	44	87	45	51
13	43	48	38	46	52	63	52	61	88	40	44
14	38	41	39	51	60	64	52	61	89	59	71
15	49	57	40	52	61	65	44	50	90	43	48
16	50	58	41	56	67	66	44	50	91	38	41
17	49	57	42	36	38	67	39	42	92	35	37
18	59	71	43	56	67	68	34	35	93	36	38
19	40	44	44	58	70	69	34	35	94	37	40
20	43	48	45	45	51	70	38	41	95	39	42
21	54	64	46	50	58	71	36	38	96	35	37
22	50	58	47	52	61	72	40	44	97	36	38
23	54	64	48	45	51	73	38	41	98	51	60
24	38	41	49	46	52	74	39	42	99	40	44
25	47	54	50	37	40	75	53	63	100	52	61

2) **Data Pola Komunikasi Orang Tua Model Partisipatif ($X_{1,2}$)**

Diketahui : rata-rata ($\bar{x} = 45,42$) dan simpangan baku ($s = 4,566$)

Berdasarkan langkah-langkah terlampir, dan dengan menggunakan rumus diatas, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel. 3.15
Data Baku SubVariabel PK Orang Tua Model Partisipatif

No	Ord	Int	No	Ord	Int	No	Ord	Int	No	Ord	Int
1	50	60	26	48	56	51	50	60	76	43	45
2	51	62	27	36	29	52	49	58	77	48	56
3	49	58	28	51	62	53	45	49	78	47	54
4	51	62	29	44	47	54	42	43	79	38	34
5	45	49	30	37	32	55	45	49	80	50	60
6	47	54	31	45	49	56	44	47	81	48	56
7	48	56	32	46	51	57	43	45	82	38	34
8	51	62	33	46	51	58	44	47	83	44	47
9	46	51	34	44	47	59	52	64	84	47	54
10	43	45	35	50	60	60	39	36	85	44	47
11	45	49	36	48	56	61	52	64	86	42	43
12	43	45	37	47	54	62	26	8	87	47	54
13	47	54	38	51	62	63	48	56	88	48	56
14	49	58	39	53	67	64	43	45	89	43	45
15	43	45	40	48	56	65	52	64	90	47	54
16	40	38	41	40	38	66	44	47	91	43	45
17	42	43	42	36	29	67	39	36	92	43	45
18	45	49	43	41	40	68	35	27	93	40	38
19	45	49	44	46	51	69	47	54	94	50	60
20	41	40	45	44	47	70	43	48	95	42	43
21	50	60	46	53	67	71	44	47	96	52	64
22	49	58	47	40	38	72	45	49	97	47	54
23	43	45	48	51	62	73	52	64	98	49	58
24	46	51	49	48	56	74	47	54	99	49	58
25	40	38	50	48	56	75	45	49	100	48	56

3) **Data Pola Komunikasi Orang Tua Model Delegatif (X_{1.3})**

Diketahui : rata-rata (\bar{x}) = 35,03 dan simpangan baku (s) = 4,409

Berdasarkan langkah-langkah terlampir, dan dengan menggunakan rumus diatas, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel. 3.16
Data Baku SubVariabel PK Orang Tua Model Delegetif

No	Ord	Int	No	Ord	Int	No	Ord	Int	No	Ord	Int
1	32	43	26	36	52	51	36	52	76	30	39
2	40	61	27	33	45	52	30	39	77	39	59
3	34	48	28	32	43	53	34	48	78	44	70
4	35	50	29	33	45	54	34	48	79	33	45
5	43	68	30	36	52	55	30	39	80	32	43
6	32	43	31	34	48	56	37	55	81	36	52
7	37	55	32	25	27	57	37	55	82	29	36
8	38	57	33	45	73	58	33	45	83	27	32
9	31	41	34	33	45	59	34	48	84	36	52
10	35	50	35	34	48	60	40	61	85	35	50
11	30	39	36	29	36	61	41	64	86	37	55
12	29	36	37	43	68	62	28	34	87	32	43
13	32	43	38	36	52	63	39	59	88	30	39
14	35	50	39	29	36	64	35	50	89	38	57
15	36	52	40	36	52	65	35	50	90	33	45
16	32	43	41	41	64	66	32	43	91	35	50
17	38	57	42	37	55	67	42	66	92	44	70
18	42	66	43	39	59	68	39	59	93	33	45
19	35	50	44	32	43	69	34	48	94	31	41
20	33	45	45	34	48	70	32	43	95	33	45
21	44	70	46	48	79	71	27	32	96	28	34
22	41	64	47	34	48	72	33	45	97	35	50
23	36	52	48	34	48	73	41	64	98	38	57
24	31	41	49	39	59	74	34	48	99	28	34
25	37	55	50	36	52	75	38	57	100	36	52

b. Data Variabel Pola Komunikasi Guru (X_2)

Diketahui rata-rata (*mean*) adalah 157,06 dan standar deviasi atau simpangan baku (*s*) adalah 11,24. Selanjutnya mengubah data ordinal menjadi data interval.

Contoh : Penyelesaian data ordinal 159 menjadi data interval :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(159 - 157,06)}{11,24} = 51,7 \sim 52$$

Dengan prosedur yang sama, maka data ordinal variabel Pola Komunikasi Guru (X_2) berubah menjadi data interval (data baku) seperti terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel. 3.17
Data Baku Variabel Pola Komunikasi Guru

No	Ord	Int	No	Ord	Int	No	Ord	Int	No	Ord	Int
1	159	52	26	148	42	51	156	49	76	152	46
2	159	52	27	146	40	52	168	60	77	159	52
3	158	51	28	149	43	53	138	33	78	149	43
4	156	49	29	160	53	54	142	37	79	137	32
5	150	44	30	150	44	55	167	59	80	178	69
6	152	46	31	156	49	56	163	55	81	137	32
7	155	48	32	138	33	57	145	39	82	126	22
8	149	43	33	159	52	58	104	29	83	145	39
9	144	38	34	154	47	59	175	66	84	162	54
10	148	42	35	159	52	60	156	49	85	174	65
11	158	51	36	150	44	61	161	54	86	154	47
12	134	29	37	184	74	62	135	30	87	133	67
13	143	37	38	153	46	63	168	60	88	149	43
14	174	65	39	169	61	64	160	53	89	162	54
15	151	45	40	157	49	65	187	77	90	148	42
16	168	60	41	145	39	66	155	48	91	150	44
17	172	63	42	148	42	67	176	67	92	146	40
18	151	45	43	177	68	68	166	58	93	144	38
19	147	41	44	186	76	69	176	29	94	145	39
20	140	35	45	161	54	70	158	51	95	150	44
21	168	60	46	165	57	71	142	37	96	168	60
22	174	65	47	178	69	72	154	47	97	167	59
23	167	59	48	166	58	73	174	65	98	155	48
24	144	38	49	147	41	74	126	22	99	143	37
25	143	37	50	140	35	75	178	69	100	146	40

Adapun data dari tiga model pola komunikasi guru adalah sebagai berikut :

1) **Data Pola Komunikasi Guru Satu Arah ($X_{2,1}$)**

Diketahui : rata-rata (\bar{x}) = 44,23 dan simpangan baku (s) = 6,328

Berdasarkan langkah-langkah terlampir, dan dengan menggunakan rumus diatas, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel. 3.18
Data Baku SubVariabel PK Guru Model Satu Arah

No	Ord	Int									
1	43	48	26	42	47	51	34	34	76	43	48
2	43	48	27	41	45	52	52	62	77	43	48
3	46	53	28	44	50	53	36	37	78	37	39
4	44	50	29	48	56	54	36	37	79	46	53
5	45	51	30	40	43	55	49	58	80	58	72
6	43	48	31	39	42	56	39	42	81	44	50
7	45	51	32	33	32	57	43	48	82	39	42
8	38	40	33	45	51	58	34	34	83	38	40
9	42	47	34	39	42	59	49	58	84	43	48
10	33	32	35	49	58	60	48	56	85	54	65
11	45	51	36	40	43	61	43	48	86	47	54
12	35	35	37	58	72	62	44	50	87	33	32
13	38	40	38	39	42	63	48	56	88	48	56

14	52	62
15	43	48
16	44	50
17	48	56
18	43	48
19	41	45
20	38	40
21	50	59
22	56	69
23	47	54
24	45	51
25	38	40
39	52	62
40	44	50
41	38	40
42	35	35
43	55	67
44	56	69
45	43	48
46	53	64
47	56	69
48	46	53
49	37	39
50	38	40
64	50	59
65	56	69
66	43	48
67	58	72
68	38	40
69	54	65
70	44	50
71	39	42
72	46	53
73	52	62
74	39	42
75	54	65
89	43	48
90	39	42
91	48	56
92	41	45
93	40	43
94	47	54
95	43	48
96	47	54
97	57	70
98	43	48
99	39	42
100	40	43

2) Data Pola Komunikasi Guru Dua Arah ($X_{2,2}$)

Diketahui : rata-rata (\bar{x}) = 56,31 dan simpangan baku (s) = 5,996

Berdasarkan langkah-langkah terlampir, dan dengan menggunakan rumus diatas, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel. 3.19
Data Baku SubVariabel PK Guru Model dua Arah

No	Ord	Int	No	Ord	Int	No	Ord	Int	No	Ord	Int
1	60	56	26	55	48	51	64	63	7	55	48
2	60	56	27	49	38	52	59	55	77	58	53
3	58	53	28	51	41	53	52	43	78	55	48
4	59	55	29	56	50	54	56	50	79	49	38
5	54	46	30	54	46	55	59	55	80	62	60
6	57	51	31	60	56	56	63	61	81	47	35
7	57	51	32	53	45	57	53	45	82	38	19
8	52	43	33	57	51	58	36	16	83	55	48
9	52	43	34	59	55	59	65	65	84	58	53
10	56	50	35	54	46	60	56	50	85	63	61
11	58	52	36	54	46	61	60	56	86	56	50
12	51	41	37	63	61	62	45	31	87	51	41
13	53	45	38	58	53	63	63	61	88	53	45
14	65	65	39	59	55	64	55	48	89	58	53
15	57	51	40	59	55	65	72	76	90	52	43
16	61	58	41	54	46	66	55	48	91	54	46
17	64	63	42	54	46	67	60	56	92	51	41
18	57	51	43	69	71	68	66	66	93	51	41
19	54	46	44	71	75	69	61	58	94	47	35
20	52	43	45	60	56	70	57	51	95	53	45
21	58	53	46	62	60	71	53	45	96	61	58
22	62	60	47	64	63	72	55	48	97	57	51
23	60	56	48	61	58	73	60	56	98	55	48
24	51	41	49	55	48	74	38	19	99	54	46
25	53	45	50	50	40	75	61	58	100	52	43

3) Data Pola Komunikasi Multi Arah ($X_{2,3}$)

Diketahui : rata-rata (\bar{x}) = 54,64 dan $s = 4,804$

Berdasarkan langkah-langkah terlampir, dan dengan menggunakan rumus diatas, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel. 3.20
Data Baku SubVariabel PK Guru Model Multi Arah

No	Ord	Int	No	Ord	Int	No	Ord	Int	No	Ord	Int
1	56	53	26	51	42	51	58	57	76	54	49
2	56	53	27	56	53	52	57	55	77	58	57
3	54	49	28	54	49	53	50	40	78	57	55
4	53	47	29	56	53	54	50	40	79	42	24
5	51	42	30	56	53	55	59	59	80	58	57
6	52	45	31	57	55	56	61	63	81	46	32
7	53	47	32	52	45	57	49	38	82	49	38
8	59	59	33	57	55	58	34	7	83	52	45
9	50	40	34	56	53	59	61	63	84	61	63
10	59	59	35	56	53	60	52	45	85	57	55
11	55	51	36	56	53	61	58	57	86	51	42
12	48	36	37	63	67	62	46	32	87	49	38
13	52	45	38	56	53	63	57	55	88	48	36
14	57	55	39	58	57	64	55	51	89	61	63
15	51	42	40	54	49	65	59	59	90	57	55
16	63	67	41	53	47	66	57	55	91	48	36
17	60	61	42	59	59	67	58	57	92	54	49
18	51	42	43	53	47	68	62	65	93	53	47
19	52	45	44	59	59	69	61	63	94	51	42
20	50	40	45	58	57	70	57	55	95	54	49
21	60	61	46	50	40	71	50	40	96	60	61
22	56	53	47	58	57	72	53	47	97	53	47
23	60	61	48	59	59	73	62	65	98	57	55
24	48	36	49	55	51	74	49	38	99	50	40
25	52	45	50	52	45	75	63	67	100	54	49

c. Data Variabel Kecerdasan Moral Anak (Y)

Diketahui : $\bar{x} = 199,7$ dan $s = 26,4$

Berdasarkan langkah-langkah terlampir, dan dengan menggunakan rumus diatas, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel. 3.21
Data Baku Variabel Kecerdasan Moral Anak

No	Ord	Int	No	Ord	Int	No	Ord	Int	No	Ord	Int
1	201	51	26	197	49	51	229	61	76	234	63
2	235	63	27	175	41	52	174	40	77	246	68
3	208	53	28	194	48	53	166	37	78	228	61
4	205	52	29	189	46	54	197	49	79	186	45
5	204	52	30	189	46	55	190	46	80	212	55
6	204	52	31	198	49	56	225	60	81	178	42
7	213	55	32	145	29	57	221	58	82	130	24
8	191	47	33	203	51	58	193	48	83	180	43
9	190	46	34	183	44	59	196	49	84	194	48
10	197	49	35	219	57	60	204	52	85	218	57
11	193	48	36	165	37	61	218	57	86	197	49
12	148	30	37	229	61	62	131	24	87	214	55
13	190	46	38	211	54	63	248	68	88	160	35
14	207	53	39	214	55	64	237	64	89	241	66
15	192	47	40	230	62	65	243	66	90	221	58
16	198	49	41	223	59	66	181	43	91	173	40
17	219	57	42	157	34	67	235	63	92	196	49
18	223	59	43	228	61	68	154	33	93	157	34
19	194	48	44	230	62	69	156	33	94	176	41
20	169	38	45	230	62	70	178	42	95	183	44
21	221	58	46	247	68	71	150	31	96	200	50
22	224	59	47	225	60	72	167	38	97	179	42
23	206	52	48	226	60	73	203	51	98	218	57
24	184	44	49	233	63	74	176	41	99	172	40
25	189	46	50	244	67	75	212	55	100	202	51

2. Uji Normalitas Data

a. Variabel Pola Komunikasi Orang Tua (X_1)

Setelah melakukan perhitungan uji normalitas dengan melalui beberapa langkah, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3.22
Frekuensi yang diharapkan (f_e) dari Hasil Pengamatan (f_o)

No	Batas Kelas	Z	Luas 0 - Z	Luas Tiap Kelas Interval	f_e	f_o
1	22,5	-2,89	0,4981	0,0097	0,97	2
2	28,5	-2,27	0,4884	0,0490	4,9	3
3	35,5	-1,55	0,4394	0,1427	14,27	11
4	42,5	0,83	0,2967	0,2529	25,29	33
5	49,5	0,11	0,0438	0,2729	27,29	25
6	56,5	0,61	0,2291	0,1791	17,91	18
7	63,5	1,33	0,4082	0,0721	7,21	5
8	70,5	2,06	0,4803	0,0170	1,7	3
	77,5	2,78	0,4973			
						$\sum f_o = 100$

- Mencari chi-kuadrat hitung (χ^2_{hitung}) dengan rumus :

$$\chi^2_{hitung} = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

$$\chi^2_{hitung} = \frac{(2-0,97)^2}{0,97} + \frac{(3-4,9)^2}{4,9} + \frac{(11-14,27)^2}{14,27} + \frac{(33-25,29)^2}{25,29} + \frac{(25-27,29)^2}{27,29} + \frac{(18-17,91)^2}{17,91} + \frac{(5-7,21)^2}{7,21} + \frac{(3-1,7)^2}{1,7} =$$

$$1,094 + 0,737 + 0,749 + 2,35 + 0,192 + 0,00 + 0,677 + 0,994 = 6,793$$

- Membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel}
Dengan membandingkan χ^2_{hitung} dengan nilai χ^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = k-1 = 8-1 = 7, maka dicari pada Tabel Chi-Kuadrat diperoleh $\chi^2_{tabel} = 14,017$ dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$, artinya Distribusi Data Tidak Normal, dan

Jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$, artinya Data Berdistribusi Normal.

- Kesimpulan

Ternyata $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ atau $6,793 < 14,017$, maka data pola komunikasi orang tua (X_1) **berdistribusi normal**. (LAMPIRAN)

b. Variabel Pola Komunikasi Guru (X₂)

Table 3.23
Frekuensi yang diharapkan (f_e) dari Hasil Pengamatan (f_o)

No	Batas Kelas	Z	Luas 0 - Z	Luas Tiap Kelas Interval	f _e	f _o
1	22,5	-2,23	0,4871	0,0289	2,89	2
2	28,5	-1,73	0,4582	0,0874	8,74	10
3	35,5	-1,13	0,3708	0,1654	16,54	21
4	42,5	-0,54	0,2054	0,2253	22,53	24
5	49,5	0,05	0,0199	0,2223	22,23	15
6	56,5	0,65	0,2422	0,1503	15,03	14
7	63,5	1,24	0,3925	0,0739	7,39	11
8	70,5	1,83	0,4644	0,0261	2,61	3
	77,5	2,43	0,4925			
						$\sum f_o = 100$

- Mencari chi-kuadrat hitung (χ^2_{hitung}) dengan rumus :

$$\chi^2_{hitung} = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

$$\begin{aligned} \chi^2_{hitung} &= \frac{(2 - 2,89)^2}{2,89} + \frac{(10 - 8,74)^2}{8,74} + \frac{(21 - 16,54)^2}{16,54} + \frac{(24 - 22,53)^2}{22,53} + \frac{(15 - 22,23)^2}{22,23} + \\ &\frac{(14 - 15,03)^2}{15,03} + \frac{(11 - 7,39)^2}{7,39} + \frac{(3 - 2,61)^2}{2,61} = \\ &0,27 + 0,18 + 1,20 + 0,09 + 2,35 + 0,07 + 1,76 + 0,06 = 4,98 \end{aligned}$$

- Membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel}
Dengan membandingkan χ^2_{hitung} dengan nilai χ^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = k-1 = 8-1 = 7, maka dicari pada Tabel Chi-Kuadrat diperoleh $\chi^2_{tabel} = 14,017$ dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$, artinya Distribusi Data Tidak Normal, dan

Jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$, artinya Data Berdistribusi Normal.

- Kesimpulan.
Ternyata $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ atau $4,98 < 14,017$, maka data Pola Komunikasi Guru (X₂) **berdistribusi normal**. (LAMPIRAN)

c. Variabel Kecerdasan Moral Anak (Y)

Tabel 3.24
Frekuensi yang diharapkan (f_e) dari Hasil Pengamatan (f_o)

No	Batas Kelas	Z	Luas 0 - Z	Luas Tiap Kelas Interval	f_e	f_o
1	23,5	-2,57	0,4949	0,0182	1,82	3
2	29,5	-1,99	0,4767	0,1282	5,6	7
3	39,5	-1,03	0,3485	0,0490	12,12	10
4	41,5	-0,84	0,2995	0,1969	19,69	17
5	47,5	-0,26	0,1026	0,2281	22,81	25
6	53,5	0,32	0,1255	0,1878	18,78	17
7	59,5	0,89	0,3133	0,1159	11,59	15
8	65,5	1,47	0,4292	0,0506	5,06	6
	71,5	2,05	0,4798			
						$\sum f_o = 100$

- Mencari chi-kuadrat hitung (χ^2_{hitung}) dengan rumus :

$$\chi^2_{hitung} = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

$$\chi^2_{hitung} = \frac{(3-1,82)^2}{1,82} + \frac{(7-5,6)^2}{5,6} + \frac{(10-12,12)^2}{12,12} + \frac{(17-19,69)^2}{19,69} + \frac{(25-22,81)^2}{22,81} + \frac{(17-18,78)^2}{18,78} + \frac{(15-11,59)^2}{11,59} + \frac{(6-5,06)^2}{5,06} =$$

$$0,765 + 0,35 + 0,37 + 0,368 + 0,21 + 0,169 + 1 + 0,175 = 3,407 \sim 3,41$$

- Membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel}
Dengan membandingkan χ^2_{hitung} dengan nilai χ^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = k-1 = 8-1 = 7, maka dicari pada Tabel Chi-Kuadrat diperoleh $\chi^2_{tabel} = 14,017$ dengan kriteria pengujian sebagai berikut :
Jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$, artinya Distribusi Data Tidak Normal, dan
Jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$, artinya Data Berdistribusi Normal.
- Kesimpulan.
Ternyata $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ atau $3,407 < 14,017$, maka data kecerdasan moral anak (Y) **berdistribusi normal**. (LAMPIRAN)

Berdasarkan uraian dan perhitungan diatas, hasil uji normalitas data dari ketiga variabel dapat digambarkan dalam tabel berikut ini :

Tabel.3.25
Hasil Pengujian Normalitas Data

Variabel	Lambang	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	dk	Interpretasi
Pola Komunikasi Orang Tua	X_1	6,793	14,017	7	Data Normal
Pola Komunikasi Guru	X_2	4,98	14,017	7	Data Normal
Kecerdasan Moral Anak	Y	3,407	14,017	7	Data Normal

3. Uji Linieritas Regresi

Berdasarkan pengujian linieritas regresi variabel dan sub variabel penelitian ini, diperoleh 9 persamaan regresi dengan bantuan menggunakan **SPSS 17,0 for windows**, yaitu :

- a. Model regresi linear sederhana variabel kecerdasan moral anak (Y) atas pola komunikasi orang tua (X_1) dengan persamaan regresi $\hat{Y} = a + b_1 X_1 = 7,311 + 0,794 X_1$ dan signifikan pada level 0,05. Ini berarti koefisien regresi dalam model tersebut dapat digunakan untuk menganalisis dan menyimpulkan ketergantungan dan hubungan pola komunikasi orang tua terhadap kecerdasan moral anak. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa regresinya berbentuk linear. Hasil scatter plot diagram pun menunjukkan bahwa regresi ini berbentuk linear. (Lampiran)

Adapun linieritas regresi untuk tiga model pola komunikasi orang tua adalah sebagai berikut :

- 1) Model regresi linear sederhana variabel kecerdasan moral anak (Y) atas pola komunikasi orang tua model instruktif ($X_{1.1}$) dengan persamaan regresi $\hat{Y} = a + b X_{1.1} = 19,458 + 0,597 X_{1.1}$ dan signifikan pada level 0,05. Ini berarti koefisien regresi dalam model tersebut dapat digunakan untuk menganalisis dan menyimpulkan ketergantungan dan hubungan pola komunikasi orang tua model instruktif terhadap kecerdasan moral anak. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa regresinya berbentuk linear. Hasil scatter plot diagram pun menunjukkan bahwa regresi ini berbentuk linear. (Lampiran)
- 2) Model regresi linear sederhana variabel kecerdasan moral anak (Y) atas pola komunikasi orang tua model partisipatif ($X_{1.2}$) dengan persamaan regresi $\hat{Y} = a + b X_{1.2} = 30,167 + 0,387 X_{1.2}$ dan signifikan pada level 0,05. Ini berarti koefisien regresi dalam model tersebut dapat digunakan untuk menganalisis dan menyimpulkan ketergantungan dan hubungan pola komunikasi orang tua model partisipatif terhadap kecerdasan moral anak. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa regresinya berbentuk linear. Hasil scatter plot diagram pun menunjukkan bahwa regresi ini berbentuk linear. (Lampiran)
- 3) Model regresi linear sederhana variabel kecerdasan moral anak (Y) atas pola komunikasi orang tua model delegatif ($X_{1.3}$) dengan persamaan regresi $\hat{Y} = a + b X_{1.3} = 21,673 + 0,557 X_{1.3}$, dan signifikan pada level 0,05. Ini berarti koefisien regresi dalam model tersebut dapat digunakan untuk menganalisis dan menyimpulkan ketergantungan dan hubungan pola

komunikasi orang tua model delegatif terhadap kecerdasan moral anak. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa regresinya berbentuk linear. Hasil scatter plot diagram pun menunjukkan bahwa regresi ini berbentuk linear. (Lampiran)

- b. Model regresi linear sederhana variabel kecerdasan moral anak (Y) atas pola komunikasi guru (X_2) dengan persamaan regresi adalah $\hat{Y} = a + b_2 X_2 = 26,723 + 0,563 X_2$, dan signifikan pada level 0,05. Ini berarti koefisien regresi dalam model tersebut dapat digunakan untuk menganalisis dan menyimpulkan ketergantungan dan hubungan pola komunikasi guru terhadap kecerdasan moral anak. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa regresinya berbentuk linear. Hasil scatter plot diagram pun menunjukkan bahwa regresi ini berbentuk linear. (Lampiran)

Adapun model regresi linear variabel kecerdasan moral anak terhadap tiga model pola komunikasi guru adalah sebagai berikut :

- 1) Model regresi linear sederhana variabel kecerdasan moral anak (Y) atas pola komunikasi guru model satu arah ($X_{2,1}$) dengan persamaan regresi $\hat{Y} = a + b X_{2,1} = 33,826 + 0,318 X_{2,1}$, dan signifikan pada level 0,05. Ini berarti koefisien regresi dalam model tersebut dapat digunakan untuk menganalisis dan menyimpulkan ketergantungan dan hubungan pola komunikasi guru model satu arah terhadap kecerdasan moral anak. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa regresinya berbentuk linear. Hasil scatter

plot diagram pun menunjukkan bahwa regresi ini berbentuk linear.
(Lampiran)

- 2) Model regresi linear sederhana variabel kecerdasan moral anak (Y) atas pola komunikasi guru model dua arah ($X_{2,2}$) dengan persamaan regresi $\hat{Y} = a + b X_{2,2} = 24,416 + 0,503X_{2,2}$ dan signifikan pada level 0,05. Ini berarti koefisien regresi dalam model tersebut dapat digunakan untuk menganalisis dan menyimpulkan ketergantungan dan hubungan pola komunikasi guru model dua arah terhadap kecerdasan moral anak. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa regresinya berbentuk linear. Hasil scatter plot diagram pun menunjukkan bahwa regresi ini berbentuk linear.
(Lampiran)

- 3) Model regresi linear sederhana variabel kecerdasan moral anak (Y) atas pola komunikasi guru model multi arah (X_1) dengan persamaan regresi $\hat{Y} = a + b X_{2,3} = 32,452 + 0,344X_{2,3}$ dan signifikan pada level 0,05. Ini berarti koefisien regresi dalam model tersebut dapat digunakan untuk menganalisis dan menyimpulkan ketergantungan dan hubungan pola komunikasi guru model multi arah terhadap kecerdasan moral anak. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa regresinya berbentuk linear. Hasil scatter plot diagram pun menunjukkan bahwa regresi ini berbentuk linear.
(Lampiran)

- c. Model regresi linear ganda variabel kecerdasan moral anak (Y) atas pola komunikasi orang tua (X_1) dan pola komunikasi guru (X_2) dengan persamaan regresi $\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 = 2,380 + 0,677X_1 + 0,271X_2$ dan signifikan

pada level 0,05. Ini berarti koefisien regresi dalam model tersebut dapat digunakan untuk menganalisis dan menyimpulkan ketergantungan dan hubungan pola komunikasi orang tua dan pola komunikasi guru terhadap kecerdasan moral anak. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa regresinya berbentuk linear. Hasil scatter plot diagram pun menunjukkan bahwa regresi ini berbentuk linear. (Lampiran)

Dari uji linieritas regresi diatas, diperoleh hasil bahwa keseluruhan data berbentuk linear, sehingga dapat dilanjutkan pada analisis data selanjutnya, yaitu uji korelasi dan mencari besaran kontribusi dari setiap variabel dan sub variabel penelitian tersebut.

4. Uji Perbandingan (Uji t)

Tujuan uji beda (uji T) dua variabel adalah untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua data tersebut sama atau berbeda. Dari data baku kecerdasan moral dari guru dan orang tua yang ada, dapat dilakukan uji beda dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Langkah 1. Membuat H_a dan H_o dalam bentuk kalimat :

H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan antara data kecerdasan moral anak dari orang tua dan kecerdasan moral anak dari guru

H_o : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara data kecerdasan moral anak dari orang tua dan data kecerdasan moral anak dari guru.

Langkah 2. Membuat H_a dan H_o model statistik :

H_a : $\mu_1 \neq \mu_2$

H_o : $\mu_1 = \mu_2$

Langkah 3. Mencari rata-rata (\bar{X}); standar deviasi (s); varians (S) dan korelasi.

Setelah dihitung dengan menggunakan bantuan program SPSS versi

17,00 for windows, diperoleh hasil sebagai berikut :

Rata-rata : $x_1 = 50,09$, $x_2 = 50,05$
 Standar deviasi : $s_1 = 9,998$, $s_2 = 10,213$
 Varians : $S_1 = 99,96$, $S_2 = 104,31$
 Korelasi (r) : 0,784

Langkah 4. Mencari t_{hitung} dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{S_1}{n_1} + \frac{S_2}{n_2} - 2r\left(\frac{S_1}{n_1}\right) + \left(\frac{S_2}{n_2}\right)}} = \frac{50,09 - 50,05}{\sqrt{\frac{99,96}{100} + \frac{104,31}{100} - 2(0,784)\left(\frac{9,998}{\sqrt{100}}\right) + \left(\frac{10,213}{\sqrt{100}}\right)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,04}{\sqrt{0,9996 + 1,0431 - 1,568(0,9998) + (1,021)}} = \frac{0,04}{\sqrt{2,0426 - 1,568 + 1,021}} = \frac{0,04}{\sqrt{1,4956}} = \frac{0,04}{1,223} = 0,033$$

Langkah 5. Menentukan kaidah pengujian

Taraf signifikansinya ($\alpha = 0,05$)

$dk = n_1 + n_2 - 2 = 100 + 100 - 2 = 198$,

sehingga diperoleh $t_{tabel} = 1,950$ (interpolasi)

Kriteria pengujian dua pihak :

Jika : $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Langkah 6. Membandingkan t_{tabel} dengan t_{hitung}

Ternyata $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-1,950 < 0,033 < 1,950$,

maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Langkah 7. Kesimpulan

H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan antara data kecerdasan moral anak dari orang tua dan data kecerdasan moral dari guru. DITOLAK.

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara data kecerdasan moral anak dari orang tua dan data kecerdasan moral dari guru. DITERIMA.

Jadi, tidak terdapat perbedaan antara data kecerdasan moral anak dari orang tua dan data kecerdasan moral dari guru, sehingga data yang ada dapat dilanjutkan kedalam analisis data.

